[219]. BAB LARANGAN MENDAHULUI RAMADHAN DENGAN PUASA SETELAH MELEWATI PERTENGAHAN SYA'BAN KECUALI BAGI ORANG YANG MENYAMBUNGNYA DENGAN PUASA SEBELUMNYA ATAU BERTEPATAN DENGAN KEBIASAANNYA, MISALNYA KEBIASAANNYA ADALAH PUASA SENIN KAMIS LALU BERTEPATAN DENGAN HARI TERSEBUT

﴿**1232**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda,

لَا يَتَقَدَّمَنَّ أَحَدُكُمْ رَمَضَانَ بِصَوْمِ يَوْمٍ أَوْ يَوْمَيْنِ، إِلَّا أَنْ يَكُوْنَ رَجُلٌ كَانَ يَصُوْمُ صَوْمَهُ، فَلْيَصُمْ ذٰلِكَ الْيَوْمَ.

"Janganlah seseorang di antara kalian mendahului Ramadhan dengan berpuasa satu atau dua hari, kecuali bila seseorang memang biasa berpuasa di hari itu, maka silakan dia berpuasa di hari itu." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**1233**﴾ Dari Ibnu Abbas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَصُوْمُوْا قَبْلَ رَمَضَانَ، صُوْمُوْا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوْا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ حَالَتْ دُوْنَهُ غَيَايَةٌ فَأَكْمِلُوْا ثَلَاثِيْنَ يَوْمًا.

"Janganlah berpuasa sebelum Ramadhan. Berpuasalah karena melihatnya (hilal) dan berbukalah karena melihatnya. Tetapi bila kalian terhalangi oleh awan, maka sempurnakanlah menjadi tiga puluh hari." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

غَيَايَةٌ dengan *ghain* bertitik, *ya`* bertitik dua bawah ber*tasydid* dan terulang, artinya awan.

﴿**1234**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا بَقِيَ نِصْفٌ مِنْ شَعْبَانَ فَلَا تَصُوْمُوْا.

"Bila Bulan Sya'ban tinggal setengahnya, maka janganlah kalian berpuasa." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾1235﴿ Dari Abu al-Yaqzhan Ammar bin Yasir ﷺ, beliau berkata,

مَنْ صَامَ الْيَوْمَ الَّذِيْ يُشَكُّ فِيْهِ، فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ ﷺ.

"Barangsiapa berpuasa di hari yang diragukan, maka dia telah durhaka kepada Abu al-Qasim ﷺ." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi. At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih."**

[220]. BAB DOA YANG DIUCAPKAN SAAT MELIHAT HILAL

﴾1236﴿ Dari Thalhah bin Ubaidullah ﷺ,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا رَأَى الْهِلَالَ قَالَ: اَللّٰهُمَّ أَهِلَّهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيْمَانِ، وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، رَبِّيْ وَرَبُّكَ اللّٰهُ، هِلَالُ رُشْدٍ وَخَيْرٍ.

"Bahwa bila Nabi ﷺ melihat hilal, beliau mengucapkan, 'Ya Allah, perlihatkanlah hilal itu kepada kami dengan keamanan dan keimanan, keselamatan dan keislaman. Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah, hilal petunjuk[743] dan kebaikan." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

[221]. BAB KEUTAMAAN SAHUR DAN MENGAKHIRKANNYA SELAMA TIDAK KHAWATIR MASUK WAKTU SHUBUH

﴾1237﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

تَسَحَّرُوْا فَإِنَّ فِي السَّحُوْرِ بَرَكَةً.

"Makan sahurlah kalian, karena sesungguhnya pada makan sahur itu ada keberkahan." **Muttafaq 'alaih.**

---

[743] الرُّشْد dengan *ra`* dibaca *dhammah*, dan *syin* disukun, dan bisa juga keduanya dibaca *fathah* (الرَّشَد), adalah lawan dari الْغَيّ "kesesatan".